

ABSTRAK

ANALISIS POTENSI PERDAGANGAN PADA HUBUNGAN BILATERAL INDONESIA- KOREA SELATAN. PERSPEKTIF: SITC AG 1 DIGIT PERIODE 2013-2022

Oleh:

Uci Yusri Nurhidayah

NIM. 203401118

Pembimbing I : Apip Supriadi

Pembimbing II : Ignatia Bintang Filia Dei Susilo

Republik Indonesia dan Republik Korea Selatan telah menjalin kerja sama bilateral selama 50 tahun yang melibatkan berbagai bidang. Meskipun kerja sama ini telah berhasil meningkatkan total perdagangan antara kedua negara sesuai dengan tujuan ekonomi awalnya, perkembangan perdagangan tidak selalu konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kinerja perdagangan antara Indonesia dan Korea Selatan pada periode 2013-2022 melalui analisis menggunakan metode Indeks *Grubel Llyod*, *Trade Balance Index*, *Trade Complementary Index*, dan *Revealed Symmetric Comparative Advantage Index*. Hasil penelitian menunjukkan tingkat keterkaitan industri yang tinggi dalam 10 kelompok komoditas, dengan 7 kelompok menunjukkan integrasi kuat dan 3 lainnya menunjukkan integrasi sedang dan lemah. Meskipun struktur perdagangan tetap memiliki tingkat kesesuaian yang tinggi, ada fluktuasi dalam surplus dan defisit perdagangan. Analisis *Revealed Symmetric Comparative Advantage* menunjukkan bahwa Indonesia tidak memiliki keunggulan komparatif yang signifikan dalam sebagian besar komoditas yang dianalisis. Meskipun ada perubahan yang tidak signifikan dalam klasifikasi *Product Mapping*, analisis statistik terhadap IIT, TBI, TCI, dan RSCA mencerminkan dinamika perdagangan bilateral, dengan fluktuasi tahunan yang memerlukan perhatian khusus.

Kata Kunci: Bilateral, IKCEPA, IIT, TBI, TCI, RSCA, *Product mapping*